



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 03 Agustus 2026

Halaman: 2

Taman Budaya Embung Giwangan Bidik PAD Rp 1 M lewat Promosi Fasilitas

JOGJA - Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) ditargetkan mampu menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp 1 miliar pada 2026. Pemerintah Kota Jogja mengoptimalkan promosi fasilitas untuk menarik lebih banyak pengunjung dan pengguna layanan.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Karmila mengatakan, pendapatan TBEG masuk dalam target pemanfaatan barang milik daerah badan layanan umum daerah (BLUD). Target tersebut dinilai realistis mengingat kawasan di sisi selatan Kota Jogja itu sebelumnya mampu menyumbang sekitar Rp 1 miliar.

Menurutnya, potensi pendapatan TBEG berasal dari pemanfaatan berbagai fasilitas. Seperti sewa gedung, area parkir, dan penggunaan lahan. Fasilitas yang tersedia antara lain panggung terbuka, auditorium, ruang pameran, *playground*, hingga selasar.

"Selain memperkuat promosi, kami juga mengoptimalkan kerja sama dan meningkatkan kualitas layanan melalui pemeliharaan sarana," ujarnya saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (2/8).

Karmila menyebut, promosi dilakukan dengan menggendeng komunitas, instansi, hingga pihak swasta melalui berbagai kegiatan. Selain itu, pengenalan fasilitas juga diperkuat melalui media sosial untuk meningkatkan minat masyarakat berkunjung.

Pengelola juga memperluas akses pemanfaatan jogging track. Jika sebelumnya hanya dapat digunakan pada pagi hari, kini fasilitas tersebut bisa dimanfaatkan hingga pukul 22.00 atau menyesuaikan jam operasional.

Meski tidak dipungut biaya, pengelola berharap perpanjangan waktu penggunaan jogging track dapat meningkatkan jumlah pengunjung sekaligus berdampak pada pendapatan parkir. "Saat ini mulai banyak yang membuat konten *jogging* sore di sana," bebernya.

Selain mengejar pendapatan, TBEG juga dikembangkan sebagai ruang ekonomi masyarakat melalui program Pasar Minggu. Program tersebut dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus meningkatkan kunjungan. "Pasar Minggu didesain sebagai ruang kebersamaan masyarakat yang menggabungkan kebersamaan, interaksi dan hiburan dalam satu ruang," kata Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti. (inu/eno/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005